

**TUANGKU DALAM PENCATATAN NIKAH SIRRI MASYARAKAT
NAGARI KOTO GADANG KECAMATAN TANJUNG RAYA KABUPATEN
AGAM**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Guna Meraih Gelar
Sarjana Hukum Pada Jurusan Hukum Keluarga Islam



**OLEH
ERMA KARTIKA YUDA
NIM : 1413010037**

**FAKULTAS SYARI'AH
UNIVERSITAS ISLAM NEGRI (UIN)
IMAM BONJOL PADANG
2018 M / 1439 H**

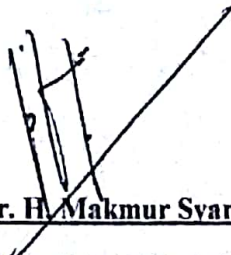
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi dengan judul "QADI ILEGAL PENCATATAN NIKAH SIRI MASYARAKAT NAGARI KOTO GADANG KECAMATAN TANJUNG RAYA KABUPATEN AGAM", di susun oleh ERMA KARTIKA YUDA, NIM: 1413010037, telah memenuhi persyaratan ilmiah dan dapat disetujui untuk diajukan ke sidang Munaqasah Skripsi.

Demikian persetujuan ini diberikan untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Padang, 01 Agustus 2018

Pembimbing I



Prof. Dr. H. Makmur Syarif, SH, M.Ag

NIP. 19510617 197903 1 003

Pembimbing II



Aulia Rahmat, S.H.I., M.A.Hk.

NIP. 19870108 201503 1 004

ABSTRAK

Judul : **TUANGKU DALAM PENCATATAN NIKAH SIRRI MASYARAKAT NAGARI KOTO GADANG KECAMATAN TANJUNG RAYA KABUPATEN AGAM.**

Penulis : **ERMA KARTIKA YUDA**

NIM : **1413010037**

Perkawinan mempunyai aspek hukum yang penting yang sangat vital dalam administrasi kependudukan, sehingga harus dicatatkan. Perkawinan yang tidak tercatat itu dikenal dengan istilah lain nikah sirri merupakan perkawinan yang dilakukan berdasarkan aturan agama dan atau adat istiadat dan namun tidak dicatatkan oleh Pegawai Pencatat Nikah di KUA. Realita di lapangan, praktik pernikahan sirri ternyata masih dijadikan alternatif oleh masyarakat. Pelaksanaannya melibatkan tuangku yang bukan pegawai resmi Pencatat Nikah. Penelitian ini memfokuskan kajian pada fenomena praktik tuangku dalam nikah sirri di Nagari Koto Gadang Kecamatan Tanjung Raya Kabupaten Agam. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana faktor penyebab munculnya tuangku dalam praktik nikah sirri di Nagari Koto Gadang Kecamatan Tanjung Raya Kabupaten Agam. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif dengan subjek penelitian masyarakat Nagari Koto Gadang. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan metode wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan deskriptif analisis dengan mengdeksripsikan permasalahan-permasalahan yang diteliti dan melakukan analisis untuk mengambil kesimpulan yang diinginkan.

Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa faktor-faktor pendorong praktik pernikahan sirri adalah faktor ekonomi, faktor usia, faktor budaya. Praktik tuangku dalam pernikahan sirri dilakukan ada nilainya baik hal suami istri bila ada pertengkaran, dan bahkan mengakibatkan ketimpangan di tengah masyarakat. Akibat lainnya adalah anak yang dilahirkan dari perkawinan yang tidak tercatat dianggap anak tidak sah dan tidak mempunyai hubungan keperdataan dengan ayahnya tetapi mempunyai hubungan keperdataan dengan ibu atau keluarga ibu saja. Terhadap hal tersebut, KUA sudah mengadakan penyuluhan dan bimbingan kepada masyarakat mengenai betapa pentingnya suatu pernikahan dicatat dan dihadiri oleh Pegawai Pencatat Nikah.

Kata Kunci: Tuangku , peristiwa hukum, pencatatan perkawinan.



**UIN IMAM BONJOL
PADANG**

ABSTRACT

Judul : *TUANGKU* IN THE NIKAH SIRRI LIST OF THE NAGARI KOTO COMMUNITY GADANG KECAMATAN TANJUNG RAYA AGAM REGENCY.

Penulis : **ERMA KARTIKA YUDA**

NIM : **1413010037**

Marriage has an important legal aspect that is vital in population administration, so it must be recorded. Unrecorded marriages are known by other terms as sirri marriage is a marriage that is carried out based on religious rules and / or customs and but is not recorded by the Marriage Registrar at KUA. Reality in the field, the practice of sirri marriage was still used as an alternative by the community. The implementation involves my parents who are not official employees of the Marriage Registry. This study focuses the study on the phenomenon of my palm practice in marriage Sirri in Nagari Koto Gadang, Tanjung Raya District, Agam Regency. The formulation of the problem in this study is how the factors causing the emergence of my brother in the practice of marriage sirri in Nagari Koto Gadang, Tanjung Raya District, Agam Regency. This research is a qualitative descriptive research with the subject of Nagari Koto Gadang community research. Data collection is done using interview and documentation methods. The data analysis technique uses descriptive analysis by describing the problems studied and conducting an analysis to draw the desired conclusions.

The findings of this study indicate that the factors driving the practice of sirri marriage are economic factors, legal factors, cultural factors. My parents' practice in siri marriage results in the loss of the rights of the husband and wife if there is a fight, and even causes inequality in the community. Another consequence is that a child born outside of marriage who is not recorded is considered an illegitimate child and does not have a civil relationship with his father but has a civil relationship with the mother or family of the mother. Regarding this matter, KUA has conducted counseling and guidance to the community regarding how important a marriage is recorded and attended by Marriage Registration Staff.

Keywords: my opinion, legal events, marriage records.